

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan (Purwanto:1)

Tujuan dari suatu pendidikan bisa menyangkut kepentingan peserta didik sendiri. Salah satunya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Winkel dalam Purwanto:45).

Sikap dan tingkah laku seseorang merupakan bagian dari kepribadian setiap manusia. Kepribadian adalah sifat individu yang tercermin pada sikap dan perbuatan yang unik yang dapat membedakan dirinya dengan yang lain. Keunikan tersebut tergantung pada tipe kepribadian. Menurut Allport (dalam Sukmadinata : 137), Kepribadian sebagai suatu yang terjalin dalam hubungan sosial. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda, perbedaan kepribadian dapat dilihat dari perbedaan sifat-sifat yang khas dari setiap orang. Menurut Jung (dalam Sukmadinata 145) tipe kepribadian manusia dibagi atas dua tipe yaitu

Ekstrovert dan Introvert. Dikatakan ekstrovet jika sikap kesadaran yang mengarah kepada alam sekitar dan manusia lain. Sedangkan introvert jika sikap kesadaran seseorang mengarah kedalam dirinya sendiri. Menurut Ngalm Purwanto, Faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sediki banyaknya turut mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya akan dicapai. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di SMA Negeri 7 Kupang didapatkan kenyataan bahwa ada beberapa siswa yang pasif, tidak mau bekerja sama dan ada juga yang aktif, antusias dalam menjawab pertanyaan. Berbagai tipe kepribadian siswa inilah juga yang dapat menurunkan hasil belajar siswa khususnya dalam penelitian ini adalah pelajaran Kimia.

Kimia merupakan salah satu bagian dari pelajaran IPA yang mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan IPTEK. Dalam pembelajaran Kimia, siswa mesti dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori yang telah dipelajarinya melalui proses ilmiah (Depdiknas,2005:38). Keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat bergantung pada guru.

Berdasarkan pengamatan saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) cara mengajar guru sudah baik dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, akan tetapi aktifitas siswa dalam hal bertanya, mengajukan ide, menemukan konsep dan keterampilan proses saat

pelajaran kimia berlangsung masih kurang. Hal ini menyebabkan nilai ulangan mata pelajaran kimia berada dibawah standar ketuntasan yang ditunjukkan melalui tabel Sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Sistem Koloid Semester Genap
Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah	Nilai Rata-Rata Sistem koloid	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1	2013-2014	38	2.8	73
2	2014-2015	30	2200	73
3	2015-2016	32	2400	75

Sumber : Administrasi Nilai Siswa SMAN 7 Kupang 2013-2016

Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat berperan secara aktif, menciptakan suasana yang menyenangkan serta adanya interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran (Sujadi:520). Dalam menerapkan model pembelajaran perlu juga menyesuaikan atau memperhatikan tipe kepribadian yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat berkolaborasi atau bekerja sama dengan siswa lainnya agar tercapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan pendekatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, melalui tahap-tahap mengamati, merumuskan

masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan kemampuan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan.

Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik (Daryanto, 2014). Dengan demikian pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses selama pembelajaran.

Salah satu materi pokok dalam pelajaran kimia di SMA khususnya kelas XI IPA adalah sistem koloid. Sistem koloid adalah suatu bentuk campuran yang terletak antara larutan dan suspensi (campuran kasar). Koloid mempunyai beberapa sifat, antara lain efek tyndall, gerak brown, elektroforesis, adsorpsi, koloid liofob dan liofil serta koloid pelindung. Pembuatan koloid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara dispersi dan cara kondensasi (Rahardjo, 2014 : 266). Salah satu pendekatan yang cocok untuk materi sistem koloid adalah pendekatan Saintifik yaitu siswa didorong untuk aktif menemukan sendiri teori atau fakta-fakta melalui kegiatan praktikum sehingga siswa lebih memahami konsep yang dipelajari dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis ingin melakukan penelitian secara lebih khusus dengan judul “ **KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA DENGAN BERBAGAI TIPE KEPERIBADIAN DALAM PEMBELAJARAN YANG MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI SISTEM KOLOID SISWA KELAS XI IPA² dan XI IPA⁴ SMA NEGERI 7 KUPANG TAHUN AKADEMIK 2016/2017** ” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan *saintifik* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

Secara rinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana tipe kepribadian siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017 ?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa dengan berbagai tipe kepribadian siswa yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017.

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017.

- c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
Untuk mengetahui tipe kepribadian siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui tipe kepribadian siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMAN 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017 ?
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan berbagai tipe kepribadian yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang kegunaan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya tentang materi koloid dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan laboratorium dan keterampilan berdiskusi di kelas.
 - d. Dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya

2. Bagi guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Memotivasi guru untuk melakukan penelitian yang bermanfaat dalam memperbaiki pembelajaran menuju kearah yang lebih baik lagi.

1.5 Batasan penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian ini diantaranya

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 kupang.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA² dan XI IPA⁴ SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
3. Materi pokok yang digunakan adalah sistem koloid.
4. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik.

1.6 Penjelasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

a. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, prinsip melalui tahap-tahap mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan

berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum, 2013: 212).

b. Belajar

Menurut John Dewey (dalam Jihad dan Haris:2), belajar merupakan bagian interaksi manusia dengan lingkungannya.

c. Hasil belajar

Menurut Purwanto (2009: 49), hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan, kemampuan itu menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

d. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian adalah sesuatu yang penting dalam mempelajari manusia dengan segala tingkah lakunya, karenadengan mendalami dan memahami manusia berdasarkan tipe kepribadiannya maka akan diperoleh keterangan yang jelas, langsung, dan lugas mengenai karakteristik kepribadian orang tersebut dan pada gilirannya dapat meramalkan tingkah laku (Feldmen dalam Handayani, 2006)